

PROGRAM UNGGULAN DAERAH KABUPATEN ENDE 2014-2019

PROGRAM PERCEPATAN PEMBANGUNAN DESA DAN KELURAHAN (P3DK)

(Pelaksanaan Program Unggulan Daerah P3DK, efektif dilaksanakan pada tahun anggaran 2015, sebagai tahun pertama pelaksanaan RPJMD Kabupaten Ende Tahun 2014-2019).

Mengacu kepada Visi Pembangunan Kabupaten Ende : **“Mewujudkan Karakteristik Kabupaten Ende dengan Membangun dari Desa dan Kelurahan, menuju Masyarakat Yang Mandiri, Sejahtera dan Berkeadilan”**, yang menitikberatkan pembangunan ke desa dan kelurahan secara merata dan berkeadilan, maka untuk mempercepat langkah-langkah strategis pencapaian sasaran, dilaksanakan Program Unggulan Daerah untuk membangun Bumi Kelimutu, yang dikenal sebagai : **“Program Percepatan Pembangunan Desa dan Kelurahan (P3DK)”**, dengan berbagai Kebijakan, Program dan Kegiatan sebagai berikut :

1. PENGALOKASIAN ANGGARAN PAGU INDIKATIF DESA (PIDES) DAN PAGU INDIKATIF KELURAHAN (PIKEL) sebesar Rp. 700 juta s/d 1 Milyard untuk masing-masing DESA (255 desa) DAN KELURAHAN (23 Kelurahan) DI KABUPATEN ENDE

- Lokasi : 255 Desa dan 23 Kelurahan
- Besar Dana : 200 Milyar
- Pelaksanaan Tahun Anggaran 2015 - 2019
- PIDES dan PIKEL dialokasikan untuk menjawab kebutuhan masyarakat terhadap permasalahan yang dihadapinya, dalam konteks peningkatan kapasitas, pengembangan ekonomi masyarakat dan peningkatan infrastruktur penunjang untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, melalui pendekatan Bottom-up dan Partisipatif;
- Alokasi PIDES dan PIKEL yang dianggarkan menjadi acuan bagi masing-masing desa dan kelurahan dalam mengusulkan program dan kegiatan yang akan didanai melalui dana APBD Kabupaten Ende melalui forum musyawarah perencanaan pembangunan mulai dari tingkat dusun/lingkungan, desa/kelurahan dan kecamatan;
- Pada tahun awal pelaksanaan yaitu tahun 2015, seluruh program dan kegiatan usulan masyarakat yang merupakan urusan wajib dan pilihan yang menjadi kewenangan pemerintah daerah tersebut, akan dilaksanakan oleh masing-masing SKPD terkait sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya sebagaimana diatur dalam Peraturan Daerah Kabupaten Ende tentang Organisasi Perangkat Daerah;
- Pada tahap selanjutnya, dalam upaya meningkatkan kemandirian masyarakat dalam perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan pembangunan, beberapa program dan kegiatan yang diusulkan masyarakat dilakukan secara swakelola kepada lembaga/organisasi/kelompok-kelompok masyarakat desa dan kelurahan yang disesuaikan dengan kesiapan sumber daya, tingkat partisipasi masyarakat dan aspek

pendukung lainnya, yang dikoordinasikan oleh SKPD teknis terkait dengan kegiatan yang di-swakelolakan;

- Alokasi anggaran PIDES dan PIKEL untuk masing-masing desa dan kelurahan sebesar Rp. 200 milyar untuk 255 Desa dan 23 Kelurahan, dengan proporsi:

A. Bidang Prioritas Utama:

- 1) Pendidikan : 20 %
- 2) Kesehatan : 10 %
- 3) Ekonomi dan Pariwisata : 25 %

B. Bidang Prioritas Penunjang:

- 1) Infrastruktur dan Lingkungan Hidup : 35 %
- 2) Penataan Birokrasi, Perlindungan Perempuan dan Anak, Pemberdayaan Masyarakat, KUM, HAM dan Kamtib : 10 %

2. PENDEKATAN PAGU KEWILAYAHAN KECAMATAN DIALOKASIKAN UNTUK MENJAWAB POKOK-POKOK PIKIRAN DPRD

- Lokasi : 21 Kecamatan
- Besar Dana : 10,5 Milyar per tahun
- Pelaksanaan Tahun Anggaran 2015 - 2019
- Pagu Kewilayahan Kecamatan dialokasikan sebesar Rp.500 juta per Kecamatan, total untuk 21 Kecamatan, sebesar Rp. 10,5 Milyar;
- Pengalokasian Pagu Kewilayahan Kecamatan ini, untuk menjawab pokok-pokok pikiran DPRD Kabupaten Ende yang dihasilkan dari rapat dengan DPRD, seperti rapat dengar pendapat dan/atau rapat hasil penyerapan aspirasi melalui reses. Pokok-pokok pikiran DPRD tersebut diintegrasikan dengan seluruh usulan partisipatif masyarakat dalam forum musyawarah perencanaan pembangunan daerah untuk selanjutnya dituangkan dalam Rencana Kerja Pembangunan Daerah (RKPD);

3. PRIORITAS TERKAIT PENGAWASAN PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DAN PENGUATAN PARTISIPASI AKTIF MASYARAKAT DALAM MEMBANGUN DESA DAN KELURAHAN

- Lokasi : 96 Desa/Kelurahan
- Besar Dana : terintegrasi dalam program rutin
- Pelaksanaan Tahun Anggaran 2015 - 2019
- Program "Selasa Keliling – Sabtu Keliling" (Seling-Saling), dalam bentuk dialog dan audiens dengan tokoh agama, tokoh adat, dan tokoh masyarakat;
- Program ini dilaksanakan dalam bentuk kunjungan kerja Bupati dan Wakil Bupati ke wilayah Desa dan Kelurahan pada setiap hari Selasa dan Sabtu;
- Target selama 1 (satu) tahun dilaksanakan sebanyak 96 kali ke 96 Desa/Kelurahan.

Beberapa foto berkaitan dengan Kegiatan Seling-Saling



4. PEMENUHAN TERHADAP SARANA DAN PRASARANA PENDUKUNG (MESS GURU DAN RUMAH MEDIS DAN PARAMEDIS) SERTA PERBEDAAN BESARAN TUNJANGAN BAGI TENAGA STRUKTURAL DAN FUNGSIONAL YANG MELAYANI DAERAH TERPENCIL, PEDALAMAN DAN DALAM KOTA

- Program penyediaan Mess bagi Guru Tetap yang bertugas di sekolah-sekolah yang berada di wilayah Desa Terpencil dan Desa Pedalaman, sebanyak 51 unit dari total kebutuhan sebanyak 346 unit.
- Besaran Tunjangan tambahan yang diberikan bagi tenaga pendidik di Wilayah Terpencil dan Pedalaman :
 - Kategori 1 : Terpencil, sebesar Rp. 500 ribu/bulan (tahun 2015) s/d 900 ribu/bulan (tahun 2019);
 - Kategori 2 : Pedalaman, sebesar Rp. 300 ribu/bulan (tahun 2015) s/d 500 ribu/bulan (tahun 2019); dan
 - Kategori 3 : Dalam Kota, sebesar Rp.200 ribu/bulan (tahun 2015) s/d 400 ribu/bulan (tahun 2019).
- Program penyediaan Mess bagi Tenaga Medis/Paramedis yang bertugas di sekolah-sekolah yang berada di wilayah Desa Terpencil dan Desa Pedalaman, sebanyak 11 unit dari total kebutuhan sebanyak 76 unit.
- Besaran Tunjangan tambahan yang diberikan bagi tenaga Medis/Paramedis di Wilayah Terpencil dan Pedalaman :
 - Kategori 1 : Terpencil, sebesar Rp. 500 ribu/bulan (tahun 2015) s/d 900 ribu/bulan (tahun 2019);
 - Kategori 2 : Pedalaman, sebesar Rp. 300 ribu/bulan (tahun 2015) s/d 500 ribu/bulan (tahun 2019); dan

- Kategori 3 : Dalam Kota, sebesar Rp.200 ribu/bulan (tahun 2015) s/d 400 ribu/bulan (tahun 2019).
- Program penyediaan Mess bagi Guru Tetap yang bertugas di sekolah-sekolah yang berada di wilayah Desa Terpencil dan Desa Pedalaman, sebanyak 51 unit dari total kebutuhan sebanyak 346 unit.
- Besaran Tunjangan tambahan yang diberikan bagi tenaga pendidik di Wilayah Terpencil dan Pedalaman :
 - Kategori 1 : Terpencil, sebesar Rp. 500 ribu/bulan (tahun 2015) s/d 900 ribu/bulan (tahun 2019);
 - Kategori 2 : Pedalaman, sebesar Rp. 300 ribu/bulan (tahun 2015) s/d 500 ribu/bulan (tahun 2019); dan
 - Kategori 3 : Dalam Kota, sebesar Rp.200 ribu/bulan (tahun 2015) s/d 400 ribu/bulan (tahun 2019).
- Besaran Tunjangan tambahan yang diberikan bagi tenaga ASN Struktural dan Fungsional yang bertugas di Wilayah Terpencil dan Pedalaman :
 - Kategori 1 : Terpencil, sebesar Rp. 500 ribu/bulan (tahun 2015) s/d 900 ribu/bulan (tahun 2019);
 - Kategori 2 : Pedalaman, sebesar Rp. 300 ribu/bulan (tahun 2015) s/d 500 ribu/bulan (tahun 2019); dan
 - Kategori 3 : Dalam Kota, sebesar Rp.200 ribu/bulan (tahun 2015) s/d 400 ribu/bulan (tahun 2019).

5. PRIORITAS TERKAIT PERCEPATAN PENGEMBANGAN EKONOMI DAN PENINGKATAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT

- a) Peningkatan konektivitas antar kecamatan dan antar desa, untuk pendistribusian hasil-hasil produksi pertanian, peternakan, dan perkebunan unggulan masyarakat dengan membangun jalan-jalan paralel sebanyak 5 (lima) ruas jalan, yaitu :
- 1) Jalan Paralel: Puukungu – Orakose – Maukaro;
 - 2) Jalan Paralel: Nangaba – Boafeo – Kebirangga;
 - 3) Jalan Paralel: Nduaria – Kotabaru;
 - 4) Jalan Paralel: Wologai – Magekoba – Maurole;
 - 5) Jalan Paralel: Watuneso – Detupera – Oka – Hangalande – Kotabaru
- Ruas jalan paralel ini, ditargetkan untuk menghubungkan 2 (dua) jalan seri yang melintasi Kabupaten Ende di bagian Selatan dan Bagian Utara, dengan rincian :
 - 2 (dua) ruas paralel berada di Bagian Barat Kabupaten Ende yang menghubungkan :
 - 1) Kecamatan Nangapanda (bagian selatan) dengan Kecamatan Maukaro (bagian utara), yaitu; Jalan Paralel: Puukungu – Orakose – Maukaro;
 - 2) Kecamatan Ende (bagian selatan) dengan Kecamatan Maukaro (bagian utara), yaitu Jalan Paralel: Nangaba – Boafeo – Kebirangga;
 - 2 (dua) ruas paralel berada di Bagian Tengah Kabupaten Ende yang menghubungkan :

- 1) Kecamatan Detusoko dan Kecamatan Lepembusu Kelisoke (bagian tengah) dengan Kecamatan Kotabaru (bagian utara), yaitu: Jalan Paralel Nduaria – Kotabaru
 - 2) Kecamatan Detukeli dengan Kecamatan Maurole (bagian tengah), yaitu: Jalan Paralel Wologai – Magekoba – Maurole
- 2 (dua) ruas paralel berada di Bagian Timur Kabupaten Ende, yang menghubungkan Kecamatan Lio Timur (bagian selatan) dengan Kecamatan Lepembusu Kelisoke (bagian tengah) dan Kecamatan Kotabaru (bagian utara), yaitu;
- 1) Jalan Paralel Watuneso – Detupera – Oka – Hangalande – Kotabaru
- Lokasi : melintasi wilayah 8 Kecamatan
 - Besar Dana : 216 Milyar
 - Pelaksanaan Tahun Anggaran 2015 – 2019
- b) Peningkatan akses masyarakat terhadap listrik termasuk pemanfaatan potensi Energi Terbarukan (ET), dengan target semua desa dapat terakses listrik;
- Lokasi : 59 Desa
 - Besar Dana : 5,9 Milyar
 - Pelaksanaan Tahun Anggaran 2015 - 2019
- c) Peningkatan sistem distribusi dan akses terhadap air bersih, baik untuk masyarakat perkotaan maupun perdesaan;
- d) Pengembangan Sistem Informasi Perdagangan dan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) untuk memfasilitasi pengembangan usaha masyarakat di tingkat desa, dengan target semua Desa (255 Desa) memiliki BUMDes.

6. PENYELENGGARAAN SE-PEKAN FESTIVAL PESTA DANAU KELIMUTU

sebagai media dan momentum untuk mensinergiskan seluruh kekuatan membangun Kabupaten Ende, yang akan menjadi lokomotif bagi pengembangan pariwisata, budaya dan perekonomian masyarakat serta berorientasi kepada pengembangan kapasitas masyarakat dan bermuara pada masyarakat yang mandiri dan sejahtera.

- Dana yang dialokasikan pada tahun 2014, sebesar Rp.80.600.000,- dan tahun 2015, sebesar Rp. 186.806.000,-
- Kegiatan ini dilaksanakan selama 1 (satu) minggu dari tanggal 08 s/d 14 Agustus 2014 dengan rangkaian beberapa acara, sebagai berikut :

1) Kelimutu Expo / Pameran

Berlangsung dari tanggal 09 Agustus s/d 12 Agustus, diikuti oleh UKM dan Pengrajin, Artshop dan Asosiasi lainnya, serta Kelompok Wirausaha lokal, kelompok binaan dari PNPM Pariwisata, beberapa SKPD Kabupaten Ende (Disperindag, Dinas Koperasi & UKM, Pertanian dan Peternakan, Kelautan dan Perikanan, Kantor Pertamanan dan Kebersihan, BLHD, Dinas Kesehatan, Kelurahan Potulando), Balai Taman Nasional Kelimutu, Kredit Plus, Kompi

Senapan C, Asosiasi Fotografer, Yanesti Shop, DMO Flores/TMO Kelimutu, Rm. Khalila dan Universitas Flores.

2) Parade Busana Nusantara / Karnaval Budaya

Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 10 Agustus 2014, diikuti sebanyak 1.557 orang dari unsur sekolah yang ada di Kabupaten Ende, Paguyuban Bali, Paguyuban Batak, Paguyuban Alor, Paguyuban Jawa, Paguyuban Timor, Kelompok Budaya dari Ende Onekore dan Alzakur, dengan route star awal dari Kantor Bupati Ende dan Finish di Lapangan Pancasila.

Foto-foto rangkaian kegiatan se-Pekan Pesta Danau Kelimutu

- Pertemuan dengan Tokoh Adat dan Tokoh Agama



- Kegiatan Upacara Adat "Pati Ka Du'a Bapu" di Danau Kelimutu



- Rangkaian Festival Budaya



Pawai Tokoh Adat 7 Tokoh Agama



Acara Taga Kamba (Potong Kerbau)
Ende-Lio

Gawi Bersama di Museum Budaya

- Kegiatan Carnaval Budaya



3) Lomba Tracking

Berlangsung pada tanggal 3 Agustus 2014 yang diikuti oleh 24 kelompok (masing-masing 5 orang), dengan route dari pelataran parkir Danau Kelimutu – Kampung Wisata Pemo – Mboti – Kopombobhe – Puskesmas Woloara – Kampung Adat Woloara – Kuposili – Air Tejun Marundao – Gardu Pandang Sa'o Ria Wisata Kelimutu.

- **FOTO-FOTO KEGIATAN SE-PEKAN PESTA DANAU KELIMUTU**

- **FOTO-FOTO KEGIATAN PROSESI KEBANGSAAN HARI LAHIR PANCASILA**

1. Prosesi Kedatangan Bung Karno melalui Pelabuhan Bung Karno – Ende (dahulu Pelabuhan Ende)



2. Pentas Drama berkaitan dengan Bung Karno di Ende



3. Perayaan Puncak Hari Lahir Pancasila di Lapangan Pancasila Ende, berupa penyalaan obor oleh Bupati Ende dilanjutkan dengan “Pesta Rakyat Gawi Bersama”

